



Pengaruh Bentuk Suplemen Terhadap Tingkat Kepatuhan Konsumsi Mikronutrien Balita

Faurina Risca Fauzia¹, Arta Farmawati², Lily Arsanti Lestari³

INTISARI

Latar Belakang: Taburia merupakan program pemerintah untuk mengatasi masalah gizi balita di Indonesia. Kepatuhan menjadi indikator keberhasilan program dalam skala besar. Kepatuhan konsumsi Taburia di beberapa wilayah Indonesia masih ada yang belum adekuat (<80%). Permen merupakan salah satu produk pangan yang digemari anak-anak. Produksi suplemen vitamin mineral dalam bentuk permen *jelly* di Indonesia mencapai 70% namun gelatin yang digunakan masih diragukan kehalalannya. Diharapkan permen *jelly* ini dapat meningkatkan tingkat kepatuhan konsumsi mikronutrien balita.

Tujuan: Mengetahui pengaruh bentuk suplemen terhadap tingkat kepatuhan konsumsi mikronutrien balita.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimental dengan rancangan *randomized control group pretest-posttest design*. Responden penelitian yaitu ibu dan balita sehat usia 36-59 bulan yang sekolah di TK Mutiara dan di KB Al-Muthiin. Balita menerima Taburia (bentuk *sprinkle*) dan Permen *jelly*, selama 30 hari intervensi.

Hasil: Bentuk suplemen tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan konsumsi mikronutrien balita ($p > 0,05$). Persentase kepatuhan konsumsi Taburia lebih tinggi (85,39%) daripada kelompok Permen *jelly* (80,32%). Pada penelitian ini status pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, jenis kelamin balita, dan usia balita menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan konsumsi mikronutrien balita, dengan nilai $p < 0,05$. Tingkat kepatuhan konsumsi Permen *jelly* sama adekuatnya dengan tingkat kepatuhan konsumsi Taburia (>80%).

Kesimpulan: Bentuk suplemen tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan konsumsi mikronutrien balita.

Kata Kunci: Kepatuhan, zat gizi mikro (taburia), permen *jelly*, balita

¹Mahasiswa Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada. Email: faurinafauzia@gmail.com

²Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.

³Departemen Gizi dan Kesehatan Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada.



Effect of the Form of Supplement on Compliance of Consumption Mikronutrients in Toddlers

Faurina Risca Fauzia¹, Arta Farmawati², Lily Arsanti Lestari³

ABSTRACT

Background: Taburia is government programs to deal with problems nutrition babies in Indonesia. Compliance be indicators of success of the program on a large scale. Compliance consumption taburia in some regions in indonesia still have been adekuat (<80%). Candy is one of food products which had much cache children. Production vitamin supplements minerals in the form of a lozenge jelly in Indonesia at 70 % but gelatin that is used still doubtful of halal. Expected candy jelly this can increase the rate of compliance consumption mikronutrien toddlers.

Aim: To know the effect of the form of supplementation on the level of compliance consumption mikronutrients in toddlers.

Methods: The kind of research used in research is quasi experimental with *randomized control group pretest-posttest design*. Respondents are mother and children under five aged 36-59 month school in TK Mutiara and KB Al-Muthiin .Toddlers will be received taburia and *jelly candy*, for 30 days.

Outcome: The form of a supplement has no significant impact on the compliance level of consumption mikronutrients toddlers ($p>0.05$). The percentage compliance taburia consumption is higher (85,39%) than those candy jelly (80,32%). To research this employment status as a housewife, sex toddlers, and under-fives into factors that influence significant impact on compliance consumption mikronutrien toddlers, with the $p<0.05$. The compliance level of consumption candy jelly same adequate with the compliance level of consumption taburia (80%).

Conclusion: The form of a supplement has no significant impact on the compliance level of consumption mikronutrients toddlers.

Keywords: Compliance, micronutrients (taburia), *jelly candy*, toddlers.

¹Student of School of Public Health Postgraduate Program, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada. Email: faurinafauzia@gmail.com.

²Departement of Biochemistry, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada.

³Health and Nutrition Departement, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada.